

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Pondok Pesantren Al Mawaddah merupakan salah satu pondok yang telah memandirikan para santri dan memiliki keunikan (belajar ilmu agama dan kewirausahaan) yang termasuk kedalam upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kiai Sofiyani Hadi (yang disebut sebagai tokoh informal dalam masyarakat).
2. Kiai Sofiyani Hadi selalu memandirikan para santri dengan menggunakan strategi khusus yaitu keteladanan Nabi Muhammad SAW dan berdasarkan warisan Sunan Kudus *gusjigang* (berakhlak bagus, pintar ngaji dan dagang). Keteladanan Nabi terwujud dalam prinsip 5M diantaranya: (meyakinkan, menggalang, menggerakkan, mengevaluasi, melindungi), Gusjigang terwujud pada Gus (bagus, budi pekerti yang baik, sopan santun), Ji (motivasi, ngaji), Gang (kewirausahaan). Sehingga munculah 3 prinsip yaitu strategi percontohan, strategi praktik langsung, strategi pelatihan bertahap.
3. Faktor pendukungnya dengan menjadikan suri tauladan Nabi Muhammad SAW, adanya budaya *gusjigang*, adanya cita-cita dorongan pribadi, keinginan untuk sukses, dan terpenuhi berbagai fasilitas yang ada di pondok dalam bidang kewirausahaan maupun pendidikan agama. Selain itu faktor penghambat kemandirian berasal pada diri masing-masing santri diantaranya tidak dapat membagi waktu, tidak nyaman dengan aturan, kebanyakan baru pertama kali dalam dunia bisnis.

B. Saran

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait strategi Kiai Sofiyani Hadi dalam membentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan, di antaranya:

1. Bagi pengasuh, agar bisa lebih mengarahkan strategi yang khusus terhadap berbagai faktor yang menghambat dalam pembentukan kemandirian tiap santri, perlunya pengkajian bagaimana menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu agama dan kewirausahaan.
2. Para pengurus maupun santri agar lebih memperhatikan dan menjaga eksistensi pesantren agar tetap lestari dan tambah maju.
3. Perlunya dukungan dan aspirasi masyarakat agar lebih ikut berpartisipasi dalam hal pengembangan kewirausahaan yang ada di pesantren.

C. Penutup

Ucapan terimakasih kepada para dosen pembimbing maupun asisten dosen yang selama ini telah membina dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi pembaca serta dimohon dengan sangat atas saran dan masukannya terimakasih.